



Warga Menganti Gerebek Pasangan Kumpul Kebo

MENGANTI - Polisi dibantu warga Perumahan Jade Hamled, Desa Hulaan, Kecamatan Menganti melakukan penggerebekan aksi perselingkuhan atau pasangan kumpul kebo, Kamis (29/2) malam. Penggerebekan itu dilakukan pihak berwajib karena pengaduan dari masyarakat. Informasi yang dihimpun pasangan yang selingkuh

seorang laki-laki berinisial RHD, 26, asal Desa Anggaswangi, Kecamatan Sukodono, Sidoarjo bersama seorang perempuan PHSP, 19 asal Desa Ketemas Dungus, Kecamatan Puri, Kabupaten Mojokerto. Awal mula kejadian penggerebekan sekitar pukul 23.45, Rabu (29/2) itu dilakukan oleh SWH, 28, asal Kecamatan Bangsal, Ka-

bupaten Mojokerto merupakan istri sah dari RHD. Kejadian sekitar pukul 19.00 WIB, keluarga SWH Istri sah RHD mendatangi Mapolsek Menganti untuk meminta bantuan pendampingan. Mereka mencurigai suaminya RHD berselingkuh dan berzina dengan seorang wanita berinisial PHP di Perum Jade Hamled Blok D8, Kecamatan

Menganti. Usai membuat pengaduan dan minta pendampingan sekitar pukul 23.45 WIB bersama ketua RW setempat mendatangi rumah yang menjadi tempat perselingkuhan. Saat didatangi RHD berduaan memadu kasih di dalam kamar dengan PHSP.



PENGEREBEKAN: Anggota Polsek Menganti mengamankan dan mendampingi warga saat melakukan penggerebekan kasus perselingkuhan di Perum Jade Hamled, Kecamatan Menganti.

● Ke Halaman 11

PEMERINTAHAN



ADIPURA: Tugu adipura di perempatan GKB Gresik.

Pawai Adipura Batal Digelar

PEMERINTAH Kabupaten (Pemkab) Gresik sebenarnya akan menggelar kegiatan pawai adipura pada saat peringatan HUT Pemkab ke-50, Rabu (28/2) kemarin. Namun, hal tersebut batal dilakukan. Pasalnya, ada perubahan jadwal penyerahan tropi dari Pemerintah Pusat. Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Gresik Sri Subaidah mengatakan memang sesuai jadwal rangkaian HUT dan Hari Jadi Kota Gresik, pawai adipura digelar pada Rabu (28/2) lalu. Namun, karena penyerahannya mundur dari pemerintah pusat.

● Ke Halaman 11

DISPERPUSIP



SADAR ARSIP: Bupati Gresik Fandi Akhmad Yani bersama Wabup Aminatun Habibah didampingi Sekda dan Kepala Disperpusip Gresik saat melaunching gerakan OPD sadar arsip.

Tata Lagi Dokumen Sejarah yang Hilang

DINAS Perpustakaan dan Kearsipan (Disperpusip) Gresik terus berupaya melakukan penataan dokumen-dokumen pemerintah. Salah satunya, dengan mencanangkan program OPD sadar arsip. Gerakan ini dilakukan lantaran banyak dokumen yang memiliki nilai sejarah hilang. Kepala Disperpusip Gresik Budi Rahrjo mengatakan gerakan OPD sadar arsip ini merupakan tindak lanjut pameran arsip bersejarah yang digelar saat HUT Pemkab Gresik. Pasalnya, banyak dokumen bersejarah yang hilang.

● Ke Halaman 11



DIPEREBUTKAN: 50 kursi di kantor DPRD Gresik ini diperebutkan para caleg.

Para Caleg Keluarkan Miliaran Rupiah Demi Kursi DPRD Gresik

GRESIK - Jabatan anggota DPRD Gresik menjadi idaman masyarakat. Tak heran bila ratusan calon legislatif (caleg) rela menghabiskan biaya ratusan hingga miliaran rupiah untuk bisa menjadi anggota DPRD Gresik. Lantas berapa gaji yang akan mereka terima setelah terpilih nanti. Berdasarkan Perda 7/2017, Perbup 21/2017 dan Perbup 42/2020 tentang hak keuangan dan administratif pimpinan

dan anggota DPRD Gresik, anggota dewan menerima sejumlah pendapatan dengan total sekitar Rp 44 juta. Dengan rincian, uang representasi sebesar Rp 1.575 juta, tunjangan keluarga sebesar Rp 220.500, tunjangan jabatan Rp 2.283.750, uang paket Rp 157.500, tunjangan komisi Rp 152.250, tunjangan badan anggaran (bangan) Rp 91.350. Kemudian, anggota dewan juga bakal mendapatkan tun-

jangan komunikasi intensif (TKI) sebesar Rp 12,4 juta serta tunjangan transportasi sebesar Rp 10,1 juta. Dan terakhir yakni tunjangan perumahan. Untuk Ketua DPRD Gresik sebesar Rp 27,5 juta, Wakil Ketua DPRD Gresik sebesar Rp 23,5 juta dan anggota DPRD Gresik sebesar Rp 17,2 juta. Ketua DPRD Gresik Abdul Qodir mengatakan untuk aturan pendapatan dewan masih sama seperti sebe-

lumnya. Belum ada perubahan. "Masih sama, ya sekitar itu," ujar Ketua DPRD Gresik Abdul Qodir. Hal senada disampaikan Wakil Ketua DPRD Gresik Ahmad Nurhamim. Untuk aturan gaji dewan tetap Perda 7/2017, Perbup 21/2017 dan Perbup 42/2020 tentang hak keuangan dan administratif pimpinan dan anggota DPRD Gresik. "Mulai uang representatif hingga tunjangan-tunjangan," imbuhnya.

Sementara itu, salah satu anggota DPRD Gresik yang enggan disebutkan namanya mengatakan total gajinya memang segitu. Namun, ini belum dipotong iuran fraksi, BPJS hingga pajak pendapatan. Belum lagi dirinya harus merawat konstituen yang telah memilih pada saat pemilu. "Belum lagi proposal-proposal kegiatan. Jadi kalau saat pemilu biayanya sampai miliaran jelas tidak kembali," pungkasnya. (rof)

No	Uraian	Retail (Rp.)
1.	Uang Representasi	1.575.000
2.	Tunjangan Keluarga	220.500
3.	Tunjangan Jabatan	2.283.750
4.	Uang Paket	157.500
5.	Tunjangan Komisi	152.250
6.	Tunjangan Badan Anggaran	91.350
7.	Tunjangan Komunikasi Intensif (TKI)	12.400.000
8.	Tunjangan Transportasi	10.100.000
9.	Tunjangan Perumahan	17.900.000
Total		44.480.350

Grafis: Riri/Radar Gresik

Harga Sebagian Sembako di Pasar Gresik Melejit

KOTA - Harga sembako di Kabupaten Gresik semuanya melejit jelang bulan Ramadan. Maka dari itu, anggota Satgas Pangan Polres Gresik melakukan pengecekan harga sembako secara mendadak di Pasar Baru Gresik di Jalan Gubernur Suryo, Kecamatan Gresik. Kasatgas Pangan Polres Gresik AKP Aldhino Prima Wirdhan, mengatakan dalam sidak yang dilakukan secara bersama ada beberapa bahan pangan mengalami kenaikan saat dilakukan pengecekan. Untuk harga beras Stabilisasi Pasokan dan Harga Pasar (SPHP) tidak mengalami kenaikan dan tetap dengan harga Rp 10.900 per kg. "Dari pengecekan beras SPHP di Pasar Baru Gresik dan Toko Maju Jaya Gresik menjual harga Rp 10.900 atau sekitar Rp 11 ribu," ujarnya, Jumat (1/3). Untuk harga beras lainnya, jenis beras premium Rp 14.800/kg - Rp 17.000/kg (tergantung merek) dan me-



PENGECEKAN: Anggota Satgas Pangan Polres Gresik melakukan pengecekan harga sembako secara mendadak di Pasar Baru Gresik di Jalan Gubernur Suryo, Kecamatan Gresik.

dium, Rp 12.500/kg - Rp. 13.300/kg. "Pihak pedagang membeli beras SPHP dari Bulog dengan harga Rp 51.250 dengan berat 5 kilogram dan menjualnya dengan harga Rp 54.500," jelasnya. Selain itu, AKP Aldhino menyampaikannya untuk kenaikan harga sembako juga terdapat pada komoditas cabai. Harga cabai merah besar mencapai Rp 80.000/Kg, dan cabai rawit Merah Rp 45.000. "Telur ayam petelur Rp 29.000/Kg, gula pasir kiloan Rp 16.800/Kg. Minyak goreng, untuk kemasan Premium Rp 17.000/Liter, curah Rp 15.000 /kg, dan Minyakita Rp 15.000/Liter," ucapnya. Harga daging juga mengalami kenaikan Rp 3 ribu pada daging sapi menjadi Rp 103.000/Kg. Sedangkan ayam potong Rp 35.000/Kg. "Untuk harga tepung terigu, Rp 10.400/Kg, bawang merah Rp 28.000/Kg, bawang putih Rp 35.000/Kg," pungkasnya. (yud/han)